

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pengaturan tata letak (*layout*) pabrik merupakan masalah yang sering dijumpai bahkan tidak dapat dihindari dalam dunia industri meskipun untuk lingkup yang lebih kecil dan sederhana, setiap industri (badan usaha) membutuhkan pengaturan tata letak (*layout*) pabrik yang baik agar proses produksi dapat beroperasi dengan baik.

Tata letak (*layout*) pabrik juga merupakan sebuah alat manajemen yang sangat bernilai, tidak hanya untuk membuat rencana tata letak (*layout*) baru tetapi juga rencana perubahan fasilitas yang sudah ada. Menurut James M. More dalam **Ahyari (2004, p.37)** definisi perencanaan *layout* adalah sebagai berikut:

Plant layout is a plan of, or the act of planning an optimum, arrangement industrial facilities, including personal, operating equipment and all other supporting service, along with the design of the structure to certain these facilities.

Produk baru, proses baru, atau suatu peningkatan, penurunan produksi membutuhkan suatu pengaturan kembali peralatan produksi, yang terpenting adalah kemampuannya beradaptasi dengan rencana perusahaan masa depan.

Secara umum tujuan pengaturan tata letak fasilitas adalah rekayasa terhadap tata letak fasilitas, sehingga terbentuk pengaturan ruangan dan peralatan yang dapat memberikan nilai ekonomis dalam pengerjaan produk, tingkat keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi serta memberikan kepuasan maksimum kepada semua pihak yang terlibat dalam alur produksi tersebut.

Tata letak fasilitas yang baik meliputi proses pemindahan input (bahan, pasokan dan sebagainya) yang melalui tiap departemen produksi dalam waktu tersingkat dan dengan biaya yang seminimum mungkin. Dalam prakteknya, penghitungan variabel yang terdapat dalam proses ini menjadikan perencanaan dan penyusunan tata letak fasilitas menjadi pekerjaan yang tidak mudah, penuh ketelitian dan tahapan-tahapan pengerjaannya serta basis pengetahuan yang cukup untuk melakukannya, karenanya sering kali perusahaan mengabaikan perencanaan yang tepat dalam penyusunan tata letak fasilitas pabriknya.

Keadaan ini akan menimbulkan usaha-usaha untuk menekankan biaya produksi yang harus dikeluarkan, dan salah satu cara untuk menekan pengeluaran biaya tersebut adalah dengan mengadakan penataan ulang tata letak fasilitas guna mengefisienkan ongkos perpindahan barang antar departemen. Perancangan kembali tata letak fasilitas diharapkan agar menghasilkan tata letak yang mempunyai nilai ongkos pemindahan barang yang minimum.

Sebagai pabrik tahu, kegiatan yang berjalan di PT. X Bandung adalah memproses bahan mentah berupa kedelai menjadi tahu. Hasil jadi yang dikeluarkan oleh PT. X ada dua macam yaitu tahu kuning dan tahu putih. Pada proses ini terdapat urutan-urutan proses produksi, mulai dari proses penggilingan sampai menjadi suatu produk jadi yang siap untuk dipasarkan, sehingga aliran material merupakan komponen utama yang berpengaruh dalam proses produksinya. Dalam hal ini diperlukan susunan tata letak fasilitas produksi yang lebih efektif dan efisien sejalan dengan perkembangan pabrik itu sendiri.

Saat ini PT. X memproduksi tahu dalam jumlah yang relatif besar dan

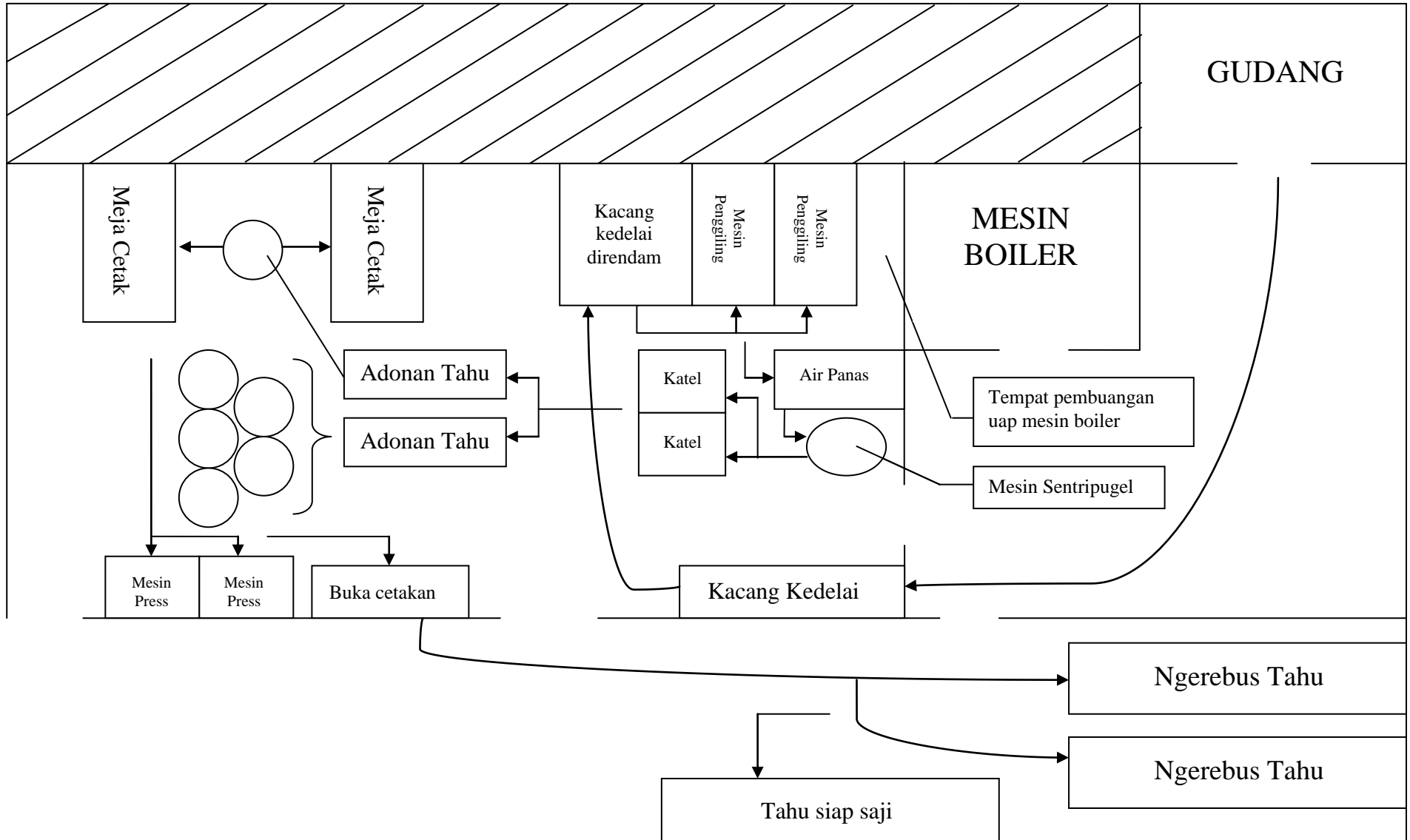
telah banyak menerima pesanan. Tetapi pesanan tersebut belum semuanya dapat terpenuhi dikarenakan, jumlah yang diproduksi masih dibawah pesanan. Hal ini disebabkan oleh tidak teraturnya tata letak pabrik saat ini, sehingga produktivitas perusahaan rendah.

Saat ini belum ada perencanaan tata letak (*layout*) PT. X Bandung yang terencana dengan baik untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Perencanaan tata letak yang baik diharapkan akan dapat mengurangi pemborosan-pemborosan yang terjadi pada proses produksi. Untuk itulah dalam penyusunan skripsi ini akan diteliti **Analisis Perencanaan Tata letak (*layout*) pada PT. X Bandung untuk Meningkatkan Produktivitas.**

I.2 Identifikasi Masalah

Proses produksi dimulai dari pengambilan bahan baku di gudang kemudian direndam, lalu setelah itu kacang kedelai yang sudah lunak digiling. Setelah dari penggilingan direbus di air panas, lalu dimasukkan ke mesin sentrifugal yang bertujuan untuk memisahkan ampas dan sari. Sari kacang kedelai direbus di dalam ketel kemudian diendapkan didalam tong-tong yang sudah disiapkan. Setelah mengeras jadi adonan tahu lalu dicetak dan dipress hingga padat, kemudian cetakan dibuka. Tahap terakhir adalah merebus tahu hingga matang yang kemudian menjadi tahu siap saji. Kondisi *layout* perusahaan saat ini dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1



Dari Gambar 1.1 dapat dilihat terdapat jarak perpindahan yang jauh pada tempat pelepasan cetakan ke tempat perebusan tahu dan adanya tempat pembuangan uap di dalam ruangan yang disebabkan oleh mesin *boiler*, yang pada akhirnya mengakibatkan ruangan menjadi panas sehingga kepuasan kerja tidak maksimum. Selain itu, sering mengakibatkan kecelakaan kerja karena ruangan tidak cukup luas untuk pergerakan para pekerja, sehingga dengan demikian, *layout* yang ada saat ini perlu ditata ulang untuk menghindari hal-hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *layout* yang digunakan oleh PT. X Bandung saat ini ?
2. Apakah tata letak yang digunakan oleh PT. X Bandung sudah optimum ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan sehubungan dengan identifikasi masalah yang ada di atas yaitu :

1. Mengetahui *layout* yang digunakan oleh PT. X Bandung saat ini.
2. Mengoptimalkan tata letak PT. X Bandung.

I.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai sarana pengaplikasian pengetahuan yang diperoleh selama di

bangku kuliah, khususnya bidang manajemen operasi.

2. Perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan solusi tentang perbaikan tata letak (*layout*) pabrik yang lebih baik bagi departemen produksi, sehingga akan menghasilkan penghematan biaya.
3. Fakultas, memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa lain yang ingin membuat penulisan terutama di bidang yang sama.